

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis komparatif, rata-rata konflik interpersonal peserta didik kelas VIII di MTs Ma'ahid Kudus yang diberikan perlakuan layanan mediasi dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) lebih rendah dibandingkan dengan pendekatan *client centered*, hal itu dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,012 yang artinya lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu, rata-rata konflik interpersonal dari 8 responden dengan perlakuan layanan mediasi dengan pendekatan *client centered* dalam kategori sedang dan perlakuan layanan mediasi dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) dalam kategori rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang artinya layanan mediasi dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) lebih efektif untuk mengatasi konflik interpersonal peserta didik kelas VIII di MTs Ma'ahid Kudus dibandingkan dengan layanan mediasi dengan pendekatan *client centered*.

### B. Saran

Selama proses penelitian skripsi, peneliti mengidentifikasi fenomena-fenomena yang muncul sehingga peneliti memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Madrasah

Bagi MTs Ma'ahid Kudus, sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti ruang konseling di ruang BK sehingga ketika ada peserta didik yang hendak melakukan konseling dengan Guru BK merasa lebih nyaman.

2. Bagi Guru BK

Guru BK sebaiknya memberikan layanan konseling yang lebih variatif dalam membantu peserta didik menyelesaikan masalahnya sehingga mampu menarik minat peserta didik untuk melakukan konseling dengan Guru BK.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebaiknya bersikap lebih terbuka kepada Guru BK supaya Guru BK dapat memberikan layanan yang

sesuai untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi peserta didik.

